

ABSTRAK

ACARAKI – PERANCANGAN BUSANA SIAP PAKAI DENGAN INSPIRASI PEKERJAAN JAMU GENDONG SEBAGAI AGEN BUDAYA

Oleh
Alifia Vivanda BS
1561031

Koleksi busana berjudul “ACARAKI” terinspirasi dari jamu gendong sebagai obat herbal dan profesi. Kehadiran profesi jamu gendong menjadi bukti adanya tradisi meracik obat-obatan herbal di sejarah Indonesia. Acaraki diperoleh dari Prasasti Madhapura tahun 928 SM, yang berarti pembuat jamu. Jamu-jamu yang telah diracik akan dimasukkan ke dalam beberapa botol dan digendong menggunakan bakul yang dililit dengan kain sehingga tercipta istilah Jamu Gendong. Penjual jamu gendong adalah profesi yang kebanyakan ditekuni oleh wanita dengan kekhasannya yakni mengenakan kebaya kutu baru, kain lilit dengan gendongan jamu di punggungnya.

Konsep jamu gendong kemudian dipadukan dengan *Trend Singularity 2019 Neo Medieval* diwujudkan ke dalam koleksi busana siap pakai dengan siluet kutu baru dan gendongan akan diadaptasi pada seluruh busana. Kain yang digunakan pada koleksi ini antara lain sutera, katun jenis primisima dan tenun lurik. Inspirasi visual ditampilkan lewat stilasi tanaman ramuan jamu dan huruf jawa kuno dengan teknik batik tulis. Seluruh koleksi ditampilkan dengan karakter feminim, etnik dan elegan.

Koleksi busana siap pakai ACARAKI ditujukan bagi masyarakat urban, khususnya wanita kalangan menengah keatas dengan rentang usia 25 - 35 tahun yang aktif melestarikan keragaman budaya.

Kata kunci: Acaraki, busana siap pakai, jamu gendong, mbok jamu

ABSTRACT

ACARAKI – READY TO WEAR FASHION DESIGN INSPIRED BY THE HERBALIST HAWKER CARRY AS A CULTURAL AGENT

Submitted by
Alifia Vivanda BS
1561031

The collection titled "ACARAKI" was inspired by The Jamu Hawker. The presence of the herbal medicine profession is an evidence of the tradition of concocting herbal medicines in Indonesian history. ACARAKI is obtained from the Madhapura Inscription in 928 BC, which means herbal medicine maker. The concocted herbs will be put in several bottles and carried using baskets and slings cloth known as jamu gendong. The jamu hawker is a profession that mostly occupied by women with their characteristic are wearing kutubaru kebaya, Lurik woven cloth wrapped with a sling of herbs on their backs.

The concept of jamu hawker then combined with the Singularity Trend 2019 Neo Medieval then manifested in the collection of ready to wear clothing with kebaya silhouette and the sling cloth of mbok jamu will be applied into through the collection. The fabrics used in this collection include silk, cotton primisima and lurik woven. The visual inspiration is presented through the stylation of herbs and ancient Javanese letters reproduced with handmade batik techniques. The entire collection is displayed with feminine, ethnic and elegant characters.

ACARAKI's ready to wear collection is designed for urban communities, especially middle and upper class women with ages range from 25 to 35 years who like to preserve cultural diversity.

Keywords: Acaraki, jamu hawker, kebaya, ready to wear, mbok jamu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA DAN LAPORAN	
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN AKHIR STUDI	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Perancangan	2
1.3 Batasan Perancangan	2
1.4 Tujuan Perancangan	3
1.5 Metode Perancangan	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Teori Fashion.....	6
2.1.1 <i>Ready to Wear</i>	7
2.1.2 Pengertian <i>Trend</i>	7
2.1.3 Pengertian <i>Style</i>	8
2.2 Teori Busana	9
2.2.1 Jenis Produk Busana	9
2.2.2 Siluet Busana.....	9
2.2.3 Pola dan Jahit Busana	12
2.2.4 Pemakaian Busana.....	14

2.3 Teori Tekstil	15
2.3.1 Reka Bahan Tekstil	16
2.3.2 Material Tekstil	20
2.4 Teori Warna.....	21
2.4.1 Putih.....	22
2.4.2 Hijau	22
2.4.3 Cokelat.....	23

BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN

3.1 Data dan Fakta.....	24
3.1.1 Sejarah Jamu Gendong.....	24
3.1.2 Profesi Jamu Gendong.....	25
3.1.3 Atribut Jamu Gendong.....	26
3.2 <i>Trend Forecasting 2019-2020: Singularity</i>	30
3.2.1 <i>Trend Forecasting Singularity 2019-2020: Neo-Medieval</i>	31
3.2.2 Trend dan Subtema yang dipilih	32
3.2.3 <i>Target Market (Segmenting, Targeting and Positioning)</i>	34

BAB IV REALISASI PERANCANGAN

4.1 Perancangan Umum	36
4.1.1 Moodboard	36
4.1.2 Konsep.....	37
4.1.3 Koleksi Desain	37
4.2 Perancangan Khusus	38
4.2.1 Desain <i>Look 1</i>	38
4.2.2 Desain <i>Look 2</i>	39
4.2.3 Desain <i>Look 3</i>	40
4.2.4 Desain <i>Look 4</i>	41
4.3 Perancangan Detail.....	41
4.3.1 Batik Tulis	42
4.3.2 Aksesoris	42
4.4 <i>Budgeting</i>	43

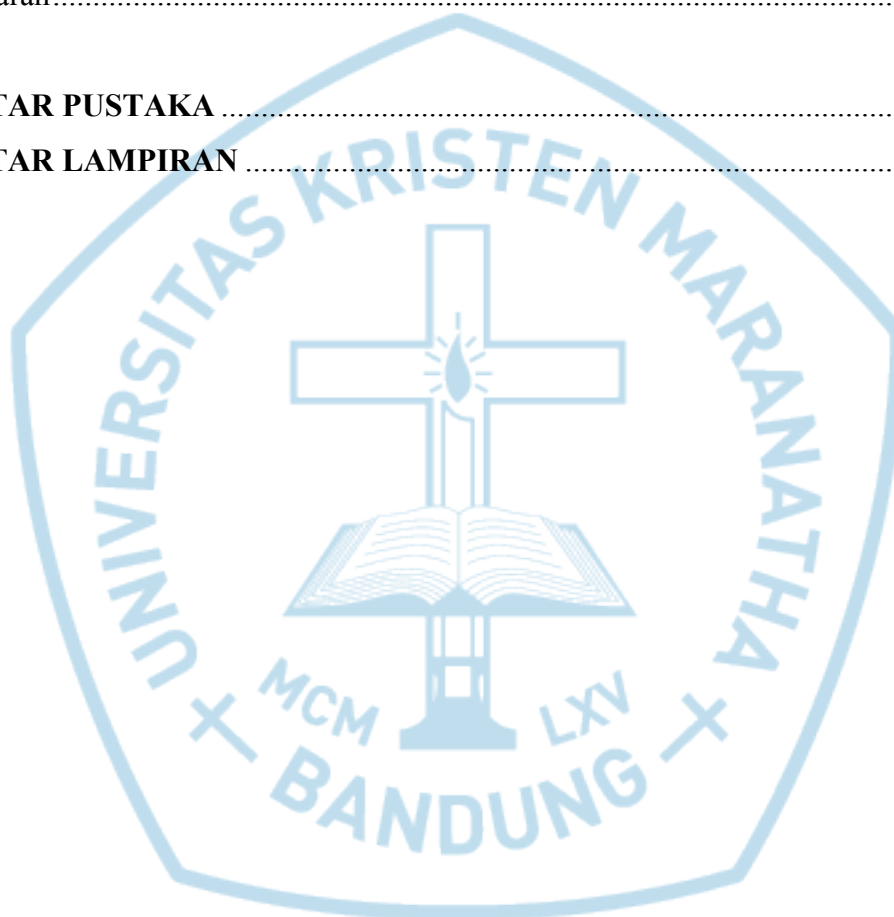
4.4.1	Desain <i>Look 1</i>	43
4.4.2	Desain <i>Look 2</i>	44
4.4.3	Desain <i>Look 3</i>	45
4.4.4	Desain <i>Look 4</i>	46

BAB V PENUTUP

5.1	Simpulan.....	48
5.2	Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA	50
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN	51
------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Perancangan	4
Gambar 2.1 <i>Ready to Wear</i>	7
Gambar 2.2 <i>Indonesia Trend Forecasting</i>	8
Gambar 2.3 Siluet H	9
Gambar 2.4 Siluet A	10
Gambar 2.5 Siluet S	10
Gambar 2.6 Siluet X	11
Gambar 2.7 Siluet Y	11
Gambar 2.8 Lulu Lutfi Labibi.....	18
Gambar 2.9 Lurik Warna Alam	19
Gambar 2.10 <i>Broken White</i>	21
Gambar 2.11 Hijau.....	21
Gambar 2.12 <i>Brown Palette</i>	22
Gambar 3.1 Penjual Jamu Gendong	23
Gambar 3.2 Prasasti Madhapura.....	24
Gambar 3.3 Kebaya Kutubaru	26
Gambar 3.4 Lurik.....	27
Gambar 3.5 Kain Batik Lilit	28
Gambar 3.6 <i>Trend Forecasting 2019/2020: Singularity</i>	29
Gambar 3.7 <i>Neo-Medieval</i>	30
Gambar 3.8 <i>Galactic Romantic</i>	31
Gambar 3.9 Maudy Ayunda.....	32
Gambar 4.1 <i>Moodboard</i>	34
Gambar 4.2 Sketsa Depan.....	35
Gambar Sketsa Belakang	35
Gambar 4.4 <i>Look 1</i>	36
Gambar 4.5 <i>Look 2</i>	37
Gambar 4.6 <i>Look 3</i>	38
Gambar 4.7 <i>Look 4</i>	39

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Look 1	40
Tabel 4.2 Look 2	41
Tabel 4.3 Look 3	42
Tabel 4.4 Look 4	43

